GERAKAN EKONOMI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN: STUDI TERHADAP MASYARAKAT TANPA RIBA, KOMUNITAS MUAMALAH, KOMUNITAS KOPERASI SYARIAH 212, DAN KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH

Oleh:
Yulia Hafizah
180311020033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
DOKTOR ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
2024

GERAKAN EKONOMI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN: STUDI TERHADAP MASYARAKAT TANPA RIBA, KOMUNITAS MUAMALAH, KOMUNITAS KOPERASI SYARIAH 212, DAN KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH

Oleh:
Yulia Hafizah
180311020033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
DOKTOR ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
2024

GERAKAN EKONOMI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN: STUDI TERHADAP MASYARAKAT TANPA RIBA, KOMUNITAS MUAMALAH, KOMUNITAS KOPERASI SYARIAH 212, DAN KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH

Oleh:
Yulia Hafizah
NIM. 180311020033

Pembimbing Disertasi:
Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ., M.A.
Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SYARIAH
TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yulia Hafizah
NIM	: 180311020033
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjung, 24 Juli 1979
Program Studi	: Doktoral Ilmu Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul "Gerakan Ekonomi Syariah di Kalimantan Selatan: Studi Terhadap Masyarakat Tanpa Riba, Komunitas Muamalah, Komunitas Koperasi Syariah 212, dan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah" adalah benar-benar karya peneliti, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan merupakan hasil karya asli peneliti atau merupakan hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Yulia Hafizah
NIM. 180311020033

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1219/Un.14/IV/UPM-BP/9/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi **drillbit** pada alamat https://www.drillbitplagiarismcheck.com/, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama	: Yulia Hafizah
NIM	: 180311020033
Jenjang/Program Studi	: S-3 Ilmu Syiariah (IS)
Judul	: Gerakan Ekonomi Syariah Di Kalimantan Selatan: Studi Terhadap Masyarakat Tanpa Riba, Komunitas Muamalah, Komunitas Koperasi Syariah 212, Dan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah.

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut disertakan dalam administrasi untuk ujian TERBUKA.

Banjarmasin, 19 September 2024

Direktur,

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd

NIP. 197105251997031006

Halaman Persetujuan

PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR

GERAKAN EKONOMI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN: STUDI TERHADAP MASYARAKAT TANPA RIBA, KOMUNITAS MUAMALAH, KOMUNITAS KOPERASI SYARIAH 212, DAN KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Yulia Hafizah

180311020033

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk

Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ., M.A	Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I
26 Agustus 2024	27 Agustus 2024

PENGESAHAN DISERTASI

GERAKAN EKONOMI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN: STUDI TERHADAP MASYARAKAT TANPA RIBA, KOMUNITAS MUAMALAH, KOMUNITAS KOPERASI SYARIAH 212, DAN KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH

Disusun oleh: Yulia Hafizah
NIM. 180311020033

Telah diajukan kepada Tim Penguji
Pada hari Jum'at, tanggal 8 Nopember 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D (Ketua/Penguji)	1.....
2.	Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA (Penguji Utama)	2.....
3.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.Hl (Penguji)	3.....
4.	Dr. Itsla Yunisva Aviva, S.E.I., M.E.Sy (Penguji Eksternal)	4.....
5.	Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H (Penguji)	5.....
6.	Mujiburohman, M.A., Ph.D (Penguji)	6.....
7.	Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A. (Sekretaris Penguji)	7.....

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd. Ph.D
NIP. 197105251997031006

Scanned with CamScanner

ABSTRAK

Yulia Hafizah, NIM.180311020033, *"Gerakan Ekonomi Syariah di Kalimantan Selatan: Studi Terhadap Masyarakat Tanpa Riba, Komunitas Muamalah, Komunitas Koperasi Syariah 212, dan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah",* di bawah Pembimbing I: Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ., M.A dan Pembimbing II: Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I, Disertasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2024

Kata Kunci: Gerakan, Ekonomi Syariah. Komunitas, Koperasi, dan Riba

Menandai era reformasi 1998, kebebasan masyarakat dalam mengekspresikan ajaran agama di ruang publik berpengaruh kuat terhadap perkembangan gerakan ekonomi syariah di Indonesia. Di Kalimantan Selatan yang masyarakatnya dikenal cukup agamis dan terbuka, terdapat sejumlah gerakan ekonomi syariah yang berbeda dari arus utama ekonomi syariah, namun memiliki semangat sama untuk membebaskan umat dari keterpurukan ekonomi akibat riba serta dominasi kelompok tertentu di masyarakat. Meski minoritas, gerakan ini cukup tumbuh dan berkembang di masyarakat. Gerakan ekonomi yang dimaksud yaitu: Masyarakat Tanpa Riba (MTR), Komunitas Muamalah, Komunitas Koperasi Syariah 212 dan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah. Fokus penelitian ini: 1) Bagaimana latar belakang terbentuknya keempat gerakan ekonomi syariah tersebut? 2) Bagaimana sumber dan metode yang digunakan? 3) Bagaimana prospek dari keempat gerakan ekonomi syariah tersebut?

Penelitian disertasi ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study approach*) dengan tipe studi multi kasus. Data penelitian digali pada empat kelompok gerakan ekonomi syariah di atas, dengan anggota komunitas yang tersebar di seluruh wilayah Kalimantan Selatan. Penggalian data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Langkah penelitian dimulai dari penggalian data, penyaringan dan interpretasi data, serta penyusunan dalam bentuk laporan disertasi yang logis dan sistematis. Pada saat pembahasan dilakukan juga diskusi dan analisis kasus individual dan analisis lintas kasus.

Hasil dari penelitian disertasi ini menunjukkan bahwa, *pertama*, lahirnya Masyarakat Tanpa Riba (MTR), Komunitas Muamalah, Komunitas Koperasi Syariah 212, dan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah, tidak dapat dilepaskan dari karakteristik masyarakat Banjar yang agamis dan cukup terbuka terhadap perkembangan di dunia luar. Kondisi ini juga didukung oleh spirit kebangkitan Islam, bahwa ajaran Islam merupakan solusi atas sejumlah problematika ekonomi yang ada saat ini. Umat Islam harus kembali kepada ajaran Islam yang autentik/orisinal. Gerakan ini merespons negatif atas kondisi sosial-ekonomi global yang didominasi oleh peradaban modern Barat. *Kedua*, sumber dan metode gerakan ekonomi syariah, berkaitan dengan upaya penafsiran kembali terhadap prinsip-prinsip agama yang disesuaikan dengan konteks ekonomi masa kini. Semangat untuk kembali kepada ajaran Islam yang autentik, terlepas dari riba, penggunaan dinar-dirham, kebangkitan ekonomi umat serta praktik bermuamalah sebagaimana generasi salaf saleh menjadi rujukan sumber dan mendasari metode yang menjadi pilihan mereka. *Ketiga*, prospek gerakan ekonomi syariah sangat terkait pada 2 aspek yang melekat, sejauh mana kokohnya identitas keberagamaan mewarnai gerakan tersebut, dan pada saat yang sama, dimensi rasionalitas, bahwa prinsip utama dalam aktivitas ekonomi adalah keuntungan yang bisa dinikmati oleh jamaahnya. Dari keempat gerakan yang diteliti, masing-masing memiliki problem terkait dengan perluasan pengikutnya, sehingga prospeknya menjadi terbatas. Saat ini, yang menawarkan *benefit* rasionalitas yang relatif lebih kuat ada pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah, sementara yang lainnya lebih kepada gerakan yang sifatnya eksklusif dan masih berkutat pada dimensi identitas yang harus dimunculkan.

ABSTRACT

***Yulia Hafizah, NIM.180311020033**, "The Islamic Economic Movement in South Kalimantan: A Study of Masyarakat Tanpa Riba, Muamalah Community, Syariah Cooperative Community 212, and Arrahmah Syariah Consumer Cooperative", under the supervision of Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ., M.A and Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I, Doctoral Dissertation, UIN Antasari Banjarmasin 2024*

Keywords: Movement, Islamic Economy, Community, Cooperative, and Riba

Marking the 1998 reform era, people's freedom to express religious teachings in the public sphere has had a strong influence on the development of the Islamic economic movement in Indonesia. In South Kalimantan, where the community is known to be quite religious and open, there are a number of Islamic economic movements that differ from the mainstream Islamic economy but share the same spirit of freeing the people from economic decline due to riba and the dominance of certain groups in society. Although a minority, this movement has grown and developed quite well in society. The economic movements in question are: Masyarakat Tanpa Riba (MTR), Muamalah Community, Syariah Cooperative Community 212, and Arrahmah Syariah Consumer Cooperative. This research focuses on: 1) How are the backgrounds of the formation of these four Islamic economic movements? 2) How are the sources and methods used? 3) What is the prospect of these four Islamic economic movements?

This doctoral dissertation uses a case study approach with a multi-case study type. Research data was collected from four groups of Islamic economic movements, with community members spread throughout South Kalimantan. Data collection was carried out through interviews, observations, and document studies. The research steps began with data collection, data filtering and interpretation, and compilation in the form of a logical and systematic dissertation report. During the discussion, individual case discussions and cross-case analysis were also carried out.

The findings of this dissertation reveal that, firstly, the emergence of Masyarakat Tanpa Riba (MTR), Muamalah Community, Syariah Cooperative Community 212, and Arrahmah Syariah Consumer Cooperative cannot be separated from the religious characteristics of the Banjar community, which is also quite open to external developments. This condition is also supported by the spirit of Islamic revival, where Islamic teachings are seen as the solution to various economic problems currently faced. Muslims must return to authentic Islamic teachings. This movement is a response to the negative conditions of the global socio-economic system, which is dominated by Western modern civilization. Secondly, the sources and methods of the Islamic economic movement are related to the reinterpretation of religious principles to suit the current economic context. The spirit of returning to authentic Islamic teachings, free from riba, the use of dinars and dirhams, the economic revival of the ummah, and the practice of muamalah as practiced by the pious predecessors serve as the reference sources and underlie the methods they choose. Thirdly, the prospects of the Islamic economic movement are closely related to two inherent aspects: the extent to which a strong religious identity colors the movement, and at the same time, the dimension of rationality, where the main principle in economic activity is the profit that can be enjoyed by its members. Of the four movements studied, each has its own problem related to the expansion of its followers, thus limiting its prospects. Currently, the Arrahmah Syariah Consumer Cooperative offers relatively stronger rational benefits, while the others are more of an exclusive movement that is still focused on the identity dimension that must be highlighted.

الخلاصة

يوليا حافظة، رقم التسجيل 180311020033، "الحركة الاقتصادية الإسلامية في جنوب كالمنتان :دراسة حالة على مجتمع بلا ربا، وجماعة المعاملات، وجماعة التعاونيات الإسلامية 212، والتعاونية الاستهلاكية الإسلامية الرحمة"، تحت إشراف الأستاذ الدكتور ح .أ .حافظ أنصاري أز، والأستاذ الدكتور ح .فتح الرحمن أزهري، أطروحة دكتوراه، جامعة أنتساري الإسلامية، بنجرماسين، 2024.

الكلمات المفتاحية :الحركة، الاقتصاد الإسلامي، الجماعة، التعاونية، الربا

لقد أثر إعلان الحرية للمجتمع في التعبير عن المعتقدات الدينية في الأماكن العامة، الذي تزامن مع عصر الإصلاح في عام 1998، تأثيراً كبيراً على تطور الحركة الاقتصادية الإسلامية في إندونيسيا . وفي جنوب كالمنتان، الذي يُعرف مجتمعه بالتدين والانفتاح، هناك عدد من الحركات الاقتصادية الإسلامية التي تختلف عن التيار الرئيسي للاقتصاد الإسلامي، ولكنها تتشارك في نفس الرغبة في تحرير الناس من الانهيار الاقتصادي الناتج عن الربا وسيطرة فئة معينة على المجتمع .وعلى الرغم من كونها أقلية، إلا أن هذه الحركة تنمو وتتطور بشكل كبير في المجتمع .والحركات الاقتصادية المقصودة هي : مجتمع بلا ربا، وجماعة المعاملات، وجماعة التعاونيات الإسلامية 212، والتعاونية الاستهلاكية الإسلامية الرحمة .وتركز هذه الدراسة على (1 :خلفية تشكيل هذه الحركات الاقتصادية الإسلامية الأربعة (2 .المصادر والأساليب المستخدمة (3 .آفاق هذه الحركات الاقتصادية الإسلامية الأربعة.

اعتمدت هذه الأطروحة على منهج دراسة الحالة (case study approach) من نوع دراسات الحالات المتعددة .وتم جمع البيانات من أربع مجموعات من الحركات الاقتصادية الإسلامية المذكورة أعلاه، والتي تضم أعضاء منتشرة في جميع أنحاء جنوب كالمنتان .وتم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة ودراسة الوثائق .وبدأت خطوات البحث بجمع البيانات وتصفية وتفسير البيانات، ثم صياغتها في شكل تقرير أطروحة منطقي ومنظم .وخلال المناقشة، تم إجراء مناقشة وتحليل لكل حالة على حدة وتحليل مقارن بين الحالات.

أظهرت نتائج هذه الأطروحة أن :أولاً، إن نشأة مجتمع بلا ربا، وجماعة المعاملات، وجماعة التعاونيات الإسلامية 212، والتعاونية الاستهلاكية الإسلامية الرحمة، لا يمكن فصلها عن خصائص المجتمع البنجاري المتدين والمنفتح على التطورات العالمية .وقد دعم هذا الوضع روح النهضة الإسلامية، حيث يُنظر إلى الشريعة الإسلامية على أنها الحل لمجموعة من المشاكل الاقتصادية الحالية . ويجب على المسلمين العودة إلى الشريعة الإسلامية الأصيلة .وقد جاءت هذه الحركة استجابة سلبية للوضع الاجتماعي والاقتصادي العالمي الذي تهيمن عليه الحضارة الغربية الحديثة .ثانياً، ترتبط مصادر ووسائل الحركة الاقتصادية الإسلامية بمحاولة إعادة تفسير المبادئ الدينية بما يتناسب مع السياق الاقتصادي المعاصر .إن الرغبة في العودة إلى الشريعة الإسلامية الأصيلة، بعيداً عن الربا واستخدام الدينار والدرهم، وإحياء الاقتصاد الإسلامي، وممارسة المعاملات كما كان يفعل السلف الصالح، هي المرجع الذي يستند إليه ويوجه الأساليب التي يتبعونها .ثالثاً، ترتبط آفاق الحركة الاقتصادية الإسلامية بجانبين متلازمين، أولهما مدى قوة الهوية الدينية التي تميز هذه الحركة، وثانيهما البعد العقلاني، حيث إن المبدأ الأساسي في النشاط الاقتصادي هو تحقيق الربح الذي يمكن أن يستفيد منه أعضاؤها .ومن بين الحركات الأربع التي تم دراستها، تواجه كل منها مشكلة تتعلق بتوسيع قاعدة أعضائها، مما يحد من آفاقها .وفي الوقت الحالي، تقدم التعاونية الاستهلاكية الإسلامية الرحمة فوائد عقلانية أقوى نسبياً، بينما تميل الحركات الأخرى إلى أن تكون حركات حصرية تركز على إبراز الهوية الدينية.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على النبي الكريم محمد صلى الله عليه وسلم وأصحابه

Alhamdulilallâh rabb al-'âlamîn. Syukur dan puji ditunukan kepada Allah atas segala hidayah, karunia, nikmat dan Kesehatan, sehingga penelitian ini berhasil dirampungkan. Salawat serta salam kepada Rasulullah, Muhammad saw., yang melalui perantara beliau jalan keselamatan sampai kepada kita, sehingga cahaya keilmuwan dan keluasan paham menjadi tercerahkan.

Atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, peneliti sangat bersyukur dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul *"Gerakan Ekonomi Syariah Di Kalimantan Selatan: Studi Terhadap Masyarakat Tanpa Riba, Komunitas Muamalah, Komunitas Koperasi Syariah 212, dan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah"* sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program Doktor Ilmu Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan izin untuk mengikuti pendidikan pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
2. Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, beserta jajaran, dan Ketua Program Studi S-3 Ilmu Syariah,

Mujiburohman, MA., Ph.D, Sekretaris Program Studi S-3 Ilmu Syariah, Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA. dan Staf Prodi S3 Ilmu Syariah yang telah memberikan fasilitas dan izin untuk menyelesaikan pendidikan dan penelitian ini.

3. Seluruh dosen pengajar Program Studi Doktoral Ilmu Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pendidikan, pengalaman, ilmu dan pencerahan.
4. Pembimbing I, Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ., M.A dan pembimbing II, Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I yang penuh sabar dan jeli ditengah kesibukan berkenan membimbing, menyemangati, menelaah dan memberi arahan yang penuh makna dalam penyelesaian disertasi ini.
5. Penguji eksternal Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.E. Sy yang dengan kesabaran dan kejeliannya berkenan membaca, memeriksa dan memberi masukkan penuh makna terhadap perbaikan disertasi ini.
6. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. H. Sukarni, M.Ag yang berkenan memberikan izin untuk melanjutkan studi ini, beserta Wadek I, II, dan III beserta rekan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang disela kesibukan berkenan menjadi tempat *curhat* sehingga memiliki semangat kembali untuk menyelesaikan studi ini.
7. Yayasan Haji Maming Enam Sembilan yang telah berkenan memberikan beasiswa pendidikan dengan dana pembayaran SPP selama sepuluh (10) semester kepada peneliti

8. Kedua orang tua, *almarhum* H. M. Arsyad dan *almarhumah* Hj. Asma Faridah yang telah mencontohkan akan pentingnya istiqamah dalam menuntut ilmu. Kepada suami Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag yang sudah berkenan mendoakan, meluangkan waktunya untuk diskusi dan bersusah payah membelikan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian disertasi ini. Juga tak lupa untuk anak-anak peneliti, *kaka* Naca yang sekarang juga sedang *nuntut* ilmu di Manisa Turki, *abang* Labib yang sekarang juga sedang berkutat dengan hafalannya di MQ Tebuireng Jombang dan Musa yang juga sedang *thalabul 'ilm* di SDIT Al Firdaus, terima kasih atas doanya dan berkenan merelakan sebagian waktunya untuk kepentingan mama menulis. Tidak ketinggalan untuk adikku, Dr. Noorazmah Hidayati, M.Hum dan Muhammad Iqbal Assyauqi, M.Pd serta Norliana Wati, M.Pd beserta keponakan Noya, Kemal, Kayyis dan Nûn, terima kasih untuk diskusi, doa dan dukungan yang senantiasa diberikan.

Akhirnya, semoga kebaikan dari berbagai pihak yang juga terlibat dalam penulisan disertasi ini mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini, memberi manfaat yang terbaik bagi umat. *Âmîn*

Banjarmasin, 7 Nopember 2024

Peneliti,

Yulia Hafizah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam disertasi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba
فعل - fa‘ala
ذ كر - żukira
يذهب - yażhabu
سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
....ـَ ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
....ـِو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا ...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
..و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā
نزل - nazzala
البر - al-birr
نعم - nu'ima
الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu
الشمش - asy-syamsu
البديع - al-badi'u
السيدة - as-sayyidatu
القلم - al-qalamu
الجلال - al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:
   امرت - umirtu
   اكل - akala
2) Hamzah ditengah:
   تأ خذون - takhużūna
   تأ كلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun
النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرها و مرسها - Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.

و لله على الناس حج البيت من الستطاع اليه سبيلا - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.
- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت و ضع للناس للذي ببكة مباركا – Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi lillażī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القران - Syahru **Ramadāna** al-lażī unzila fīhi al-**Qurānu.**

ولقد راه بالفق المبين - Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمدلله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.
Contoh:

نصر من الله و فتح قريب	- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.
لله الامر جميعا	- **Lillāhi** al-amru jamī'an. - Lillāhil amru jamī'an.
والله بكل شيء عليم	- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR BAGAN ..... **xxi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 13
C. Tujuan Penelitian 13
D. Kegunaan Penelitian 14
E. Definisi Operasional 15
F. Penelitian Terdahulu 17
G. Sistematika Pembahasan 26

BAB II GERAKAN SOSIAL-EKONOMI BERBASIS AGAMA: DISKUSI TEORETIS
A. Gerakan Sosial dan Beragam Definisinya 29
B. Meninjau Kembali Teori Kemunculan dan Berkembangnya Sebuah Gerakan Sosial 36
1. Teori Relasi antara Agama dan Ekonomi 36
2. Teori Ketidakpuasan Relatif 39
3. Teori Penambahan Nilai 42
4. Teori Mobilisasi Sumber Daya 44
5. Teori Identitas Kolektif 51
C. Tipologi Pemikiran dalam Gerakan Ekonomi Islam 58
D. Objektivikasi: Strategi Menjaga Keberlangsungan Gerakan Sosial 66
E. Kerangka Pemikiran 70

BAB III MENELITI GERAKAN EKONOMI BERBASIS AGAMA DI KALIMANTAN SELATAN DENGAN PENDEKATAN STUDI KASUS
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 71
B. Lokasi Penelitian 72
C. Data dan Sumber Data 74
D. Teknik Pengumpulan Data 76
1. Wawancara 76
2. Pengamatan atau Observasi 77

3. Studi Dokumentasi....78
E. Tahap Penggalian Data: Pengalaman Peneliti dalam Menggali Data di Lapangan 78
1. Persiapan Sebelum Penggalian Data di Lapangan....79
2. Pengalaman di Lapangan....80
a. Memahami Konteks dan Membangun Hubungan....80
b. Menghadapi Tantangan dalam Penggalian Data....81
c. Mendokumentasikan dan Merefleksikan....82
F. Teknik Analisis Data....82
1. Analisis Data Kasus Individu....83
2. Analisis Data Lintas Kasus....83
G. Pengecekan Keabsahan Data....84

BAB IV GAMBARAN GERAKAN MASYARAKAT TANPA RIBA, KOMUNITAS MUAMALAH, KOMUNITAS KOPERASI SYARIAH 212 DAN KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH

A. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kalimantan Selatan....86
B. Gambaran Gerakan Ekonomi di Kalimantan Selatan....95
1. Komunitas Masyarakat Tanpa Riba (MTR) Kalimantan Selatan....95
a. Terbentuknya Komunitas MTR....95
b. Struktur Kepengurusan Organisasi MTR....102
c. Sumber yang Digunakan dalam Gerakan MTR....104
d. Metode yang Digunakan Gerakan MTR....120
2. Komunitas Muamalah Kalimantan Selatan....142
a. Terbentuknya Komunitas Muamalah....142
b. Sumber yang Digunakan Komunitas Muamalah....159
c. Metode yang Digunakan dalam Gerakan Komunitas Muamalah....173
3. Komunitas Koperasi Syariah 212 Kalimantan Selatan....200
a. Terbentuknya Komunitas Koperasi Syariah 212....200
b. Struktur Kepengurusan Koperasi Syariah Bauntung Batuah (KSBB) Banjarmasin....214
c. Metode yang Digunakan Gerakan Komunitas KSBB Banjarmasin....217
4. Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Kalimantan Selatan....244
a. Terbentuknya Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah....244
b. Struktur Kepengurusan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah....252
c. Sumber yang Digunakan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah....253
d. Metode yang Digunakan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah....274

BAB V FENOMENA GERAKAN EKONOMI BERBASIS AGAMA DI KALIMANTAN SELATAN DALAM TINJAUAN

A. Analisis terhadap Latar Belakang Hadirnya Gerakan Ekonomi Syariah di Kalimantan Selatan.....289
B. Analisis terhadap Sumber dan Metode Gerakan Ekonomi Syariah di Kalimantan Selatan yang Dilakukan oleh Masyarakat Tanpa Riba (MTR), Komunitas Muamalah, Komunitas Koperasi Syariah 212 dan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah.....306
    1. Komunitas Masyarakat Tanpa Riba (MTR): Bisnis Tanpa Riba....306
    2. Komunitas Muamalah: Kembali Kepada Dinar dan Dirham 321
    3. Komunitas Koperasi Syariah 212: Jihad Ekonomi.....346
    4. Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah: *"Lebih Syar'I Insya Allah Dibanding Koperasi atau Lembaga Pembiayaan Lain yang Syariah atau Konvensional Pada Umumnya"* 352
    5. Analisis Lintas Kasus Pada Gerakan Ekonomi Berbasis Syariah di Kalimantan Selatan.....358
C. Prospek Gerakan Ekonomi Syariah di Kalimantan Selatan: Komunitas Masyarakat Tanpa Riba (MTR), Komunitas Muamalah, Komunitas Koperasi Syariah 212, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah 371

BAB VI PENUTUP 376

A. Simpulan 376
B. Saran.....383

DAFTAR PUSTAKA.....384

Lampiran-lampiran

DAFTAR GAMBAR

No.	**Hlm.**
1. Gambar 4.1 Dinar Produksi Wakala Induk Nusantara (WIN)	157
2. Gambar 4.2 Koin Dinar yang Beredar di Wakala Induk Nusantara (WIN)	158
3. Gambar 4.3 Keterangan Permukaan Dinar Dirham Amirat Nusantara	181

DAFTAR TABEL

No.		Hlm
1.	Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Kajian Sebelumnya	24
2.	Tabel 4.1: Ilustrasi Cara *Kerja Fractional Reserve Requirement* (FRR)	185
3.	Tabel 4.2 Gambaran Perhitungan Pembiayaan Taqsith untuk Jenis Kendaraan Roda 4	249
4.	Tabel 5.1 Kategori Pengetahuan dan Personal Pengirim Pengetahuan	309
5.	Tabel 5.2 Sumber yang Digunakan Komunitas Muamalah	326
6.	Tabel 5.3 Metode Pengembangan dan Pemertahanan Gerakan	366

DAFTAR BAGAN

No.		Hlm.
1.	Bagan 2.1 Tiga Kelompok Deprivasi	41
2.	Bagan 2.2 Faktor Determinan Dalam *Value-Added Theory*	44
3.	Bagan 3.1 Langkah Analisis Data	83
4.	Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Organisasi	102
5.	Bagan 4.2 Praktek Murabahah yang Mengandung Riba	117
6.	Bagan 4.3 Mekanisme Pembiayaan Taqsith	250
7.	Bagan 5.1 Latar Belakang Hadirnya Komunitas Muamalah Kalimantan Selatan	296
8.	Bagan 5.2 Faktor Pendorong Hadirnya Komunitas Koperasi Syariah 212 di Kalimantan Selatan	298
9.	Bagan 5.3 Metode Sosialisasi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba (MTR) Kalimantan Selatan	316
10.	Bagan 5.4 Prospek Gerakan Ekonomi Syariah di Kalimantan Selatan	374